

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1995.
2. Badan Pusat Statistik. Statistik pertambangan dan bahan galian indonesia The Indonesian Quarrying Statistic 2018 [Internet]. Energi SSP dan, Statistics S of M and E, editors. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia; 2018. 62 p. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTI2MDRlMjM2YTExYTFkMjA4NGUxNTEw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTkvMTIvMjQvOTI2MDRlMjM2YTExYTFkMjA4NGUxNTEwL3N0YXRpc3Rpay1wZXJ0YW5iYW5nYW4tYmFoYW4tZ2FsaWFuLWluZG9uZXNpYS0yMDE4>
3. Bawang J, Kawatu PAT, Wowor R. Analisis Potensi Bahaya Menggunakan Metode Job Safety Analysis di Bagian Pengapalan Site Pakal PT. Aneka Tambang Tbk. UBPN Maluku Utara. Kesmas [Internet]. 2018;7(5):1–13. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22082/21783>
4. On Madya SD, Nurwahyuni A. Determinan Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Informal Terhadap Kepemilikan Jaminan Kecelakaan Kerja Di Indonesia : Susenas 2017. Media Kesehat Politek Kesehat Makassar. 2019;14(2):110.
5. lalu muhammad. K3 Pertambangan kajian keselamatan dan kesehatan kerja sektor pertambangan. Hardianti I, editor. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019. 229 p.
6. Sucipto C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
7. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2013.
8. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
9. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2014.
10. Rijanto B. Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2011.
11. Ramli S. Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3. pertama. Djajaningrar H, editor. Jakarta: Dian Rakyat; 2010. 156 p.
12. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Permenakertrans No. Per.13/MEN/X 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. 2011;1–54.
13. INDONESIA U-UR, 2009 N 4 T, Tentang, BATUBARA PMD. UU No 4 tahun 2009. 2009.
14. Hartman H. Introductory Minning Engineering. New York: Willey; 1987.
15. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
16. Suwardi daryanto. Pedoman Praktis K3LH. Penerbit Gava Media; 2018.

380 p.

17. Sucipto C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
18. Doloksaribu eka christina. Identifikasi bahaya dan analisis risiko kecelakaan kerja di PT Utama Karya (Persero) proyek pembangunan jalan tol ruas Medan-Binjai seksi 1. 2018;
19. Rijanto B. Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri. yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
20. Salami IR. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. yogyakarta: Gadjah Mada University Presss; 2016.
21. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: CV. Sagung Seto; 2013.
22. Mar'atus Sholicha. Analisis Resiko Kerja pada Pembuatan Nata De Coco dengan Metode Job Safety Analysis (Jsa) di Cv Sempurna Boga Makmur. Ind Eng Online J. 2016;5.
23. Fine WT. Mathematical Evaluation for Controlling Hazard. Australia: Central Queensland University; 1971.
24. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Australia: Standards Australia International Ltd; 2014.
25. Paulus J. Encyclopedie van Nederlandsch Indie Tweede Druk. Leiden: S Gravenhage; 1917.
26. Abdullah, T & Surjomihardjo A. Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif. Jakarta: PT. Gramedia; 1985.
27. M. Dien, M & Wahyudi J. Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar. Depok: Prenada Media Group; 2014.
28. Rahmad Evendi. Analisa Potensi Bahaya Dengan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Pada Kegiatan Tambang Tradisional Di Gunong Ujeun Aceh Jaya. Elektron Tesis &Disertasi UNSYIAH [Internet]. 2019; Available from: https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=61756
29. KESDM. Kondisi Kinerja Keselamatan Pertambangan Minerba. 2018;
30. Satria N, Heriyadi B. Perencanaan Jalur Ventilasi dan Sistem Jaringan Ventilasi Udara Pada Tunnel Mainshaft Auxiliaryshaft Tambang Bawah Tanah PT. Allied Indo Coal Jaya Sawah Lunto. Bina Tambang. 2020;5(4):31–45.
31. KEMNAKERTRANS. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor MINERBA Bidang Pertambangan Bawah Tanah. 2012.
32. UUD1970. Undang-Undang Dasar No.1 Tahun 1970. J Chem Inf Model. 1970;53(9):1689–99.
33. Djuanda. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 7th ed. Jakarta: FKUI; 2015.
34. Rahayu NP. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Penyakit Tinea Pedis (Kutu Air) terhadap pemulung di TPA MRICAN Kabupaten Ponorogo. Stikes Bhakti Husada Mulia. 2019;
35. Jumarinda J, Fadhilah F. Kajian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Dalam Rangka Meningkatkan Performa

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tambang Biji Emas Bawah Tanah di PT . Dempo Maju Cemerlang , Kabupaten Pesisir. Bina Tambang. 2020;5(5):101–10.
36. Putri GE. Gejala Kesehatan Yang Diderita Penambang Emas Akibat Proses Penambangan Emas Menggunakan Merkuri (Hg). J Kesehat Med Saintika. 2017;17002.
 37. PERMENAKER. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 38 Tahun 2016. 2016. p. 126.
 38. ISO12100. Safety of machinery — General principles for design — Risk assessment and risk reduction. BSI Standards Publication; 2010.
 39. Rinaldi E. Hubungan Posisi Kerja Pada Pekerja Industri Batu Bata Dengan Kejadian Low Back Pain. Progr Stud Ilmu Keperawatan UNRI. 2015;2(2).
 40. MSDS. Material Safety Data Sheet Bio Solar. PT PERTAMINA. 2007;
 41. MSDS. Material Safety Data Sheet Asam Nitrat. 2020.
 42. MSDS. Lembaran Data Keselamatan Merkuri. Lembar data Keselam [Internet]. 2019;(1907):1–7. Available from: https://www.merckmillipore.com/ID/id/product/msds/MDA_CHEM-113126?ReferrerURL=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F
 43. Astri F. Gambaran potensi bahaya di bagian produksi pt. gemilang lestari teknindo kabupaten tegal. 2016;205.
 44. Adlim M. Pencemaran merkuri di perairan dan karakteristiknya: suatu kajian kepustakaan ringkas. Depik. 2016;5(1):33–40.
 45. Sonia N. Hubungan Paparan Amalgam Dengan Kadar Merkuri Urin Tenaga Kesehatan Gigi yang Melakukan Penambalan Amalgam di Politeknik Kesehatan Gigi Palembang. 2012;17(1):74–7.
 46. Dedi Warman. Pekerja Anak Pada Sektor Pertambangan Emas (Studi Kasus: Pekerja Anak di Jorong Sungai Batarak Nagari Sungai Abu Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok). 2016;(June).
 47. Pangaribuan. Analisa Postur Kerja dengan Metode RULA pada Pegawai Bagian Pelayanan Perpustakaan USU Medan. Kesehat Masy. 2009;
 48. Anggrianti SM. Hubungan Antara Postur Kerja Berdiri Dengan Keluhan Nyeri Kaki Pada Pekerja Aktivitas Mekanik Section Welding Di PT. X. Kesehat Masy. 2017;5(5):377.
 49. Wijono dr. SE. Cara Hindari Efek Buruk Akibat Berdiri Terlalu Lama [Internet]. Klikdokter. 2020 [cited 2021 Mar 22]. p. 4. Available from: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3589156/cara-hindari-efek-buruk-akibat-berdiri-terlalu-lama>
 50. Nur Hakim A, Trianto A, Widiatmoko P, Darmawan R. Tinjauan Aspek Keselamatan Uji Statik Roket Dengan Propelan Kerosen–Asam Nitrat Terhadap Manusia Dan Lingkungan. J Teknol Dirgant [Internet]. 2010;6(2). Available from: http://kliping.lapan.go.id/index.php/jurnal_tekgan/article/view/158